

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian mengenai hubungan komunikasi interpersonal orangtua-siswa dengan kedisiplinan tata tertib sekolah siswa kelas VIII di SMPN 5 Muaro Jambi, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan data keseluruhan dengan menggunakan presentase bahwa data menunjukkan tingkat komunikasi interpersonal orangtua pada siswa kelas VIII di SMPN 5 Muaro Jambi berada pada kategori sedang sebesar 43%. Jadi dapat disimpulkan bahwa memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa komunikasi interpersonal antara orangtua dan siswa cukup baik. namun masih perlu ditingkatkan lagi agar komunikasi interpersonal antara orangtua dan siswa di SMPN 5 Muaro Jambi dapat berjalan lebih baik lagi.
2. Dari hasil pengolahan data keseluruhan dengan menggunakan presentase bahwa data menunjukkan tingkat kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII di SMPN 5 Muaro Jambi berada pada kategori sedang sebesar 42%. Jadi dapat disimpulkan bahwa memiliki tingkat kedisiplinan tata tertib sekolah yang sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa kedisiplinan tata tertib siswa disekolah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi agar kedisiplinan tata tertib siswa di SMPN 5 Kota Jambi dapat lebih baik lagi sehingga proses belajar mengajar siswa dapat lebih optimal.
3. Dari hasil analisis korelasi terdapat hubungan signifikan ke arah positif antara komunikasi interpersonal orangtua-siswa dengan kedisiplinan tata tertib sekolah.

Nilai signifikan yang diperoleh yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua-siswa dengan hasil rhitung 0,419 korelasi sedang (hubungan memadai).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

### 1. Siswa

Bagi siswa diharapkan sebagai cerminan diri, dan dapat memberikan wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya suatu kedisiplinan terutama dalam menjaga dan mematuhi peraturan tata tertib yang ada di sekolah serta meningkatkan kedisiplinan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama diharapkan dapat memperluas lagi penelitiannya menggunakan aspek-aspek lainnya.

## **C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan adanya hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua-siswa dengan kedisiplinan tata tertib sekolah siswa kelas VIII di SMPN 5 Muaro Jambi. Kedisiplinan siswa ini tidak terlepas dari

bimbingan keluarga atau orangtua, karena keluarga merupakan salah satu utama faktor dari kedisiplinan siswa. Keluarga merupakan Pendidikan yang pertama dari yang utama untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya melakukan kebiasaan berdisiplin agar menjadi pribadi yang positif.

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran dalam masalah meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan cara memberikan peringatan kepada peserta didik jika melakukan pelanggaran tata tertib, memberikan layanan bimbingan dan konseling, serta melakukan pembiasaan seperti dalam mengikuti intrakulikuler atau esktrakulikuler.